

ABSTRAK

Umu Kulsum : *Manajemen Startegi dalam Pengelolaan Pesantren* (Studi Deskriptif Terhadap Pengelolaan keorganisasian di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Putri Jalan Raya Pasir Impun, Cibentar RT 02 RW 09 Cikadut, Cimenyan, Bandung)

Pondok Pesantren Madinatul Ulum Bandung merupakan pondok pesantren yang terlahir dari kegiatan jama'ah tabligh yang ada di Kota Bandung. Sekarang pesantren Madinatul Ulum sudah berkembang dan telah melahirkan pesantren cabang di beberapa tempat di Bandung, serta telah melahirkan generasi yang cerdas dan setiap tahunnya santri bertambah. Untuk sampai pada tujuan pesantren dan supaya pesantren tetap eksis maka dalam proses pengelolaannya pesantren menerapkan manajemen strategik.

Tujuan penulis melakukan penelitian di Pesantren Madinatul Ulum yaitu untuk mengetahui manajemen strategik dalam pengelolaan, mulai dari bagaimana merumuskan program, melaksanakan serta mengevaluasi dari yang apa yang telah dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu melalui wawancara secara menyeluruh kepada Pimpinan atau pendamping pimpinan serta kepada pengurus pesantren, observasi, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pesantren Madinatul Ulum dalam pengelolaannya sudah cukup baik, dapat dilihat dari tumbuhnya pesantren-pesantren MUB cabang di beberapa tempat di kota Bandung, dan dapat dilihat dari tujuan pesantren yaitu Menyiapkan dan mencetak generasi penerus yang kuat dan tawakal kepada Allah dengan metode Pendidikan Masjid Nabawi, yaitu pendidikan yang komprehensif. Dapat dilihat dari lahirnya santri-santri yang hafal al-qur'an serta telah mampu memberi manfaat kepada masyarakat luar yaitu dengan mengamalkan ilmu yang telah didapatnya. Dalam hal ini pesantren Madinatul Ulum menerapkan manajemen strategik dalam pengelolaannya melalui proses formulasi strategik yang berisi rumusan-rumusan dari program yang akan dilaksanakan yang disesuaikan dengan keadaan sumber daya yang ada serta dipengaruhi juga oleh lingkungan sekitar, implementasi yaitu proses pelaksanaan dari program-program yang telah dirumuskan pada tahapan formulasi strategik serta untuk memastikan program terlaksana dengan baik maka dilakukanlah pengawasan setiap harinya oleh pengurus dan pengawasan setiap bulannya oleh pimpinan dan tahap terakhir yaitu evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan, ini diadakan dalam tiga tahap diantaranya evaluasi pendek dilakukan setiap hari oleh pengurus dan asatidz, evaluasi menengah dilakukan setiap satu bulan sekali oleh pimpinan dan pengurus inti, serta evaluasi untuk jangka panjang dilakukan secara menyeluruh dalam setahun sekali.